BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia sebagai negara yang berkembang, sedang berusaha mensejajarkan diri dengan negara maju lainnya, baik dalam bidang teknologi, industri maupun bidang lain. Setiap perusahaan cenderung ingin tumbuh menjadi lebih besar. Salah satunya ukuran pertumbuhan perusahaan adalah dalam peningkatan penjualan.Oleh karena itu biasanya perusahaan menggunakan beberapa kebijakan untuk mencapai tujuannya. Tujuan utama perusahaan secara umum adalah meningkatkan penjualan.

Untuk menghadapi semua hal diatas setiap perusahaan dituntut untuk inovativ maupun melakukan penyesuaian diri terhadap perubahan khusunya dalam bidang perekonomian. Perusahaan harus jalan, tumbuh dan berkembang dan dibangun oleh manajemen secara sistematis dengan berorientasi kepada pertumbuhan melalui pemanfaatan seluruh potensi seluruh sumber perusahaan.Untuk mewujudkan semua tuntutan tersebut diperlukan suatu pengelolaan yang efektif dan efisien secara produktif terhadap semua kegiatan yang ada didalam perusahaan serta ditunjang suatu tindakan pengendalian untuk mencegah timbulnya penyimpangan yang bersifat negatif yang mengakibatkan terganggunya keseimbangan perusahaan. Fungsi keuangan merupakan salah satu fungsi terpenting dalam kegiatan perusahaan seperti keputusan dalam investasi

dan pendanaan. Bentuk investasi meliputi investasi persediaan, saham, aktiva tetap dan lain sebagainya. Investasi dalam aktiva tetap merupakan investasi yang banyak dilakukan oleh perusahaan. Begitupun sama pentingnya laba menjadi bagian terpenting dari beberapa tujuan yang ditetapkan perusahaan. Agar tujuan tersebut tepat sasaran, perusahaan harus mengukur perkembangan perusahaan yang tercermin melalui laporan keuangannya, salah satu analisis adalah marjin laba yang digunakan untuk mengukur komposisi laba dari setiap penjualan yang dilakukan.

Pertumbuhan aktiva dapat dilihat pada laporan neraca perusahaan, sedangkan laporan perolehan laba dapat dilihat pada laporan laba rugi perusahaan, dengan begitu maka tingkat pengembalian investasinya pun dapat dilihat dari neraca. Dengan adanya laba usaha, maka suatu perusahaan akan dapat mengukur keuntungan yang dicapai yang selalu dikaitkan dengan penjualan. Kekayan perusahaan yang memeiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomi lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan bukan untuk dijual kembali.

PT Kalbe Farma, Tbk merupakan perusahaan besar yang bergerak dalam bidang farmasi dan produk-produk yang berkaitan dengan kesehatan. Dalam perkembangan usahanya, PT Kalbe Farma, Tbk selalu berusaha meningkatkan perolehan labanya. Peningkatan atas laba yang didapatnya tidaklah selalu stabil.

Berikut ini merupakan perkembangan aktiva tetap dan marjin laba yang diperoleh oleh PT Kalbe Farma,Tbk selama 8 periode dari tahun 2003-2010:

Tabel 1.1

Perkembangan Aktiva Tetap, Marjin Laba dan Pengembalian Investasi

Pada PT Kalbe Farma,Tbk 2003-2010

Tahun	Aktiva Tetap (Rp)	Marjin Laba (%)	Tingkat Pengembalian Investasi (%)
2003	453,339,190,642	20.10	10.71
2004	494,503,759,379	22.18	11.73
2005	859,117,129,272	18.06	13.51
2006	1,024,371,537,180	17.64	14.63
2007	1,204,147,773,194	16.12	13.73
2008	1,327,345,591,354	14.51	12.37
2009	1,398,127,877,081	17.23	14.33
2010	1,605,266,031,098	17.51	18.29

Sumber:Neraca dan Laporan keuangan PT.kalbe Farma, Tbk yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat selama tahun 2007 dan 2008 terjadi penurunan pada tingkat pengembalian investasi PT Kalbe Farma,Tbk. Padahal pada periode tahun tersebut aktiva tetap yang dimilki perusahaan meningkat, hal itu dapat menjelaskan bahwa perusahaan tidak dapat memanfaatkan aktiva yang dimilikinya secara maksimal untuk memperoleh laba bersih. Adanya krisis global bisa menjadi salah satu penyebab masalah itu terjadi pada perusahaan, dimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba menurun. Hal tersebut diperkuat dengan terjadinya penurunan pada marjin laba selama periode tahun tersebut, yang berarti perolehan laba perusahaan tidak sebanding dengan penjualan yang telah dilakukan perusahaan.

Pada tahun 2010 margin laba yang diperoleh PT Kalbe Farma,Tbk sebesar 17,51% atau meningkat sebesar 0,28% dari tahun 2009. Sementara tingkat pengembalian investasi yang diperoleh perusahaan pada tahun 2010 mencapai 18,2% atau mengalami peningkatan sebesar 3,96% dari tahun 2009. Perkembangan tingkat pengembalian investasi pada PT Kalbe Farma,Tbk terlihat kontras jika dibandingkan dengan perkembangan margin laba, pada saat marjin laba stabil justru tingkat pengembalian investasi pada perusahaan mengalami peningkatan yang cukup besar. Hal ini tidak sesuai dengan konsep yang mengatakan bahwa besarnya *return on investment* akan berubah kalau ada perubahan pada *profit margin.*

Faktor yang menyebabkan tingginya tingkat pengembalian investasi pada tahun 2010 adalah karena keberhasilan perusahaan menekan beban lain-lain, seperti beban bunga dan beban selisih kurs. Pada tahun 2010 PT Kalbe Farma,Tbk diuntungkan oleh nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS yang stabil dan cenderung menguat sehingga harga impor bahan baku, yang merupakan komponen utama produksi obat berada dalam tingkat yang stabil. Pertumbuhan tingkat pengembalian investasi perusahaan ditunjang pula oleh kondisi perekonomian makro Indonesia yang sangat positif sepanjang tahun 2010.

Pada perusahaan yang sudah mapan seperti PT Kalbe Farma,Tbk, efisiensi merupakan cara yang paling efektif dalam meningkatkan tingkat pengembalian investasi perusahaan. Dari data diatas maka penulis ingin meneliti seberapa besar aktiva tetap dan penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis didalam melakukan penelitian ini ingin mengambil judul: **"Pengaruh Aktiva Tetap dan Marjin Laba Terhadap Pengembalian Investasi pada PT. Kalbe Farma, Tbk Periode 2003-2010"**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang, dapat dilihat pada tabel1.1 bahwa aktiva tetap perusahaan cenderung mengalami kenaikan pada tiap tahunnya. Perkembangan tingkat pengembalian investasi pada PT Kalbe Farma,Tbk terlihat kontras jika dibandingkan dengan perkembangan margin laba, pada saat margin laba stabil justru tingkat pengembalian investasi pada perusahaan mengalami peningkatan yang cukup besar. Hal ini tidak sesuai dengan konsep yang mengatakan bahwa besarnya *return on investment* akan berubah kalau ada perubahan pada *profit margin.*

1.2.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian diatas, maka penulis membatasi masalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan aktiva tetap pada PT Kalbe Farma, Tbk periode 2003-2010.
2. Bagaimana perkembangan marjin laba pada PT Kalbe Farma, Tbk periode 2003-2010.

3. Bagaimana perkembangan pengembalian investasi pada PT Kalbe Farma, Tbk periode 2003-2010.
4. Seberapa besar aktiva tetap dan marjin laba *(Profit Margin)* terhadap pengembalian investasi berpengaruh secara parsial dan simultan pada PT Kalbe Farma, Tbk periode 2003-2010.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud penelitian

Maksud dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran umum dari kegiatan PT Kalbe Farma, Tbk.dalam melaksanakan operasional perusahaannya, terutama yang berkaitan dengan aktiva tetap dan marjin laba terhadap tingkat pengembalian investasi.

1.3.2 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan aktiva tetap pada PT Kalbe Farma, Tbk periode 2003-2010.
2. Untuk mengetahui perkembangan marjin laba pada PT Kalbe Farma, Tbk periode 2003-2010.
3. Untuk mengetahui perkembangan tingkat pengembalian investasi pada PT Kalbe Farma, Tbk periode 2003-2010.

4. Untuk mengetahui aktiva tetap dan marjin laba terhadap tingkat pengamblian investasi berpengaruh secara parsial dan simultan PT Kalbe Farma, Tbk periode 2003-2010.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan penulis pada PT Kalbe Farma, Tbk, diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Dengan menyediakan informasi yang bernilai dalam pengaruh aktiva tetap dan marjin laba terhadap pengembalian investasi secara parsial dan simultan pada PT. Kalbe Farma, Tbk.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Peneliti

   Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Pengaruh aktiva tetap dan marjin laba terhadap tingkat pengembalian investasi pada PT Kalbe Farma, Tbk melalui penerapan ilmu dan teori yang penulis peroleh dibangku perkuliahan dan mengaplikasikannya kedalam teori penelitian ini sehingga dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya

2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan referensi maupun bahan pertimbangan bagi mereka yang menjadikan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai aktiva tetap dan marjin laba serta dapat dijadikan sebagai sumber pembanding dalam penelitian dengan tema yang sama.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen

Diharapkan dapat dijadikan sebagai pembanding antara ilmu-ilmu manajemen (secara teori) dengan keadaan yang terjadi dilapangan (praktek) sehingga dengan adanya pembanding tersebut akan dapat lebih memajukan ilmu manajemen yang sudah ada untuk diterapkan pada dunia usaha secara nyata serta dapat menguntungkan pihak lain

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dilakukan pada PT Kalbe Farma, Tbk dengan pengambilan data melalui pojok YPKP, Bursa YPKP, Bandung, melalui Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang berisi data-data yang dibutuhkan oleh penulis. Adapun jadwal penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Tabel jadwal penelitian

No	Keterangan	Bulan																							
		Febuari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Pencarian Data																								
3	Pengolahan Data																								
4	Penulisan Laporan																								